

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

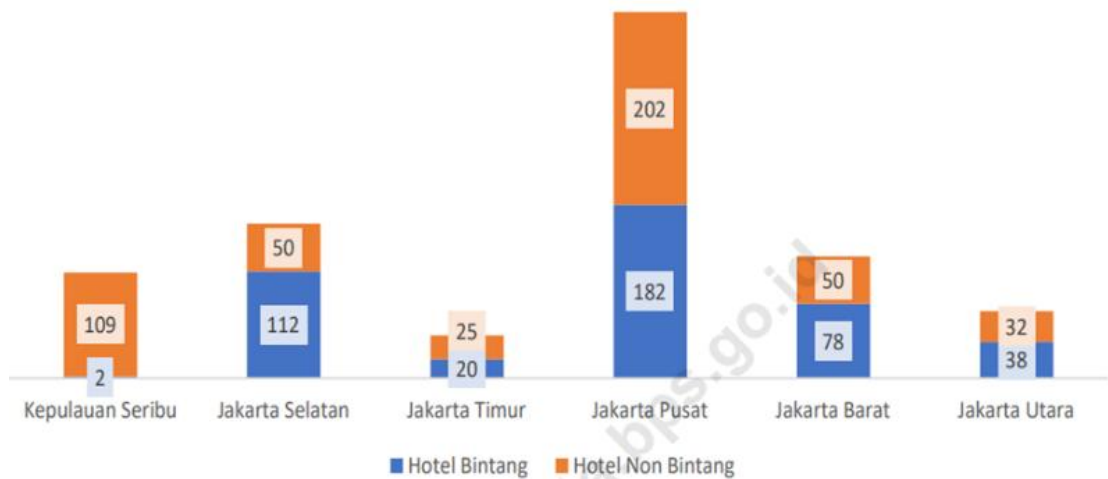
Kota Jakarta merupakan ibukota Indonesia telah berkembang menjadi salah satu pusat metropolitan yang paling menonjol di Asia. Dalam sepuluh tahun terakhir, dinamika ekonomi, budaya dan politik mengantar Jakarta menjadi kota terbesar ke-12 di dunia. Biasanya, Ibukota negara adalah kota di mana kegiatan perdagangan terpusat, tempat bagi pemikiran pemikiran maju banyak didiskusikan, tempat bertemu dan berkembangnya budaya. (Kertiyasa, M.B. 2015).

Tabel berikut menampilkan jumlah usaha akomodasi di berbagai wilayah DKI Jakarta. Data ini mencakup jumlah usaha di enam wilayah administrasi, yaitu Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Jakarta Utara, dan Jakarta Timur. Tabel ini menggambarkan distribusi usaha akomodasi yang beroperasi di setiap wilayah tersebut.

Tabel 1. 1 Jumlah usaha di wilayah DKI jakarta

Usaha Akomendasi DKI Jakarta	Jumlah Usaha DKI Jakarta
Jakarta Pusat	384
Jakarta Selatan	162
Jakarta barat	128
Kepulauan Seribu	111
Jakarta Utara	70
Jakarta Timur	45

(Sumber : Menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2022)



Gambar 1. 1 Jumlah Usaha Jasa Akomodasi

(Sumber : Menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2022)

Berdasarkan data hasil survey hotel, Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2021 sampe 2022 ada sebanyak 549 hotel, Dimana di Jakarta pusat 224 hotel, Jakarta Selatan 119 hotel, Jakarta barat 104 hotel, Jakarta utara 61 hotel, Jakarta timur 38 hotel dan untuk kepulauan seribu 3 hotel. (BPS Provinsi DKI Jakarta 2022)

Dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan pembangunan infrastruktur yang pesat, Jakarta Selatan menjadi lokasi yang sangat strategis untuk mendirikan hotel. Aksesibilitas transportasi yang baik, termasuk keberadaan MRT dan jalan tol, memungkinkan tamu untuk mengeksplorasi kota dengan mudah. (Kementerian Perhubungan RI, 2023)

Arsitektur *eco-tech* mengadopsi pendekatan holistik, yang mengintegrasikan unsur-unsur alami yang berkelanjutan dengan teknologi canggih. Pendekatan ini melibatkan proses dan kolaborasi antara manusia, alam, dan teknologi, dalam menciptakan bangunan atau tempat tinggal yang memenuhi kebutuhan manusia sambil menjaga keseimbangan dengan lingkungan dan memanfaatkan teknologi yang ada (Vale B dan Vale R, 1991).

Kebutuhan energi di Indonesia terus meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, dan pertumbuhan ekonomi. Pemenuhan kebutuhan energi listrik saat ini masih bergantung pada sumber energi fosil yang ketersediaanya terbatas. Oleh karena itu dimasa mendatang pemanfaatan sumber energi terbarukan merupakan alternatif yang perlu terus dikembangkan (Sa'diah & Sudarti, 2023).

1.2 Maksud dan Tujuan

Ada pun maksud dan tujuan perancangan hotel Bintang 4 dengan penerapan Arsitektur *Eco Tech* Dalam Pemanfaatan Panel Surya :

1.2.1 Maksud

Maksud Perancangan *City* Hotel Bintang Empat dengan penerapan arsitektur *Eco Tech* Dalam Pemanfaatan Panel Surya bertujuan untuk mewujudkan sebuah bangunan hotel yang memadukan kemewahan dengan keberlanjutan lingkungan. Penerapan arsitektur *Eco Tech* dalam pemanfaatan energi panel surya menjadi inti dari perancangan ini, guna memanfaatkan sumber energi terbarukan dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Melalui pendekatan ini, hotel tidak hanya menawarkan kenyamanan dan kualitas pelayanan yang tinggi, tetapi juga berperan aktif dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

1.2.2 Tujuan

Tujuan utama dari perancangan ini adalah untuk menciptakan hotel yang mampu mengoptimalkan penggunaan energi matahari melalui teknologi panel surya, sehingga dapat menghasilkan energi yang efisien. Dengan pendekatan ini, hotel diharapkan mampu mengurangi konsumsi energi konvensional dan biaya operasional pada hotel,

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Merancang hotel dengan menerapkan energi panel surya pada desain.?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan panel surya dalam konteks hotel bintang empat?
3. Bagaimana dampak penerapan panel surya terhadap biaya operasional dan keberlanjutan hotel?

1.4 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan selain tempat untuk menginap, perancangan hotel ini juga akan menjadi tempat untuk berbagai acara sosial, seperti pernikahan, gala dinner, dan pameran. Dengan ruang serbaguna yang didesain untuk fleksibilitas, hotel ini mampu menampung berbagai jenis acara dengan memberikan kenyamanan yang terjaga berkat sistem ventilasi alami hotel ini tidak hanya untuk tamu yang menginap, tetapi juga terbuka bagi masyarakat lokal. yang ingin ke restoran, kafe, dan area publik lainnya.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif, dengan cara-cara sebagai berikut.

1. Observasi lapangan merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan objek yang diteliti.
2. Studi literatur (jurnal dan *e-book*), sebuah data informasi yang didapat melalui sumber terkait yang membahas mengenai topik perancangan.

3. Melakukan wawancara secara langsung bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai topik perancangan.

1.5.1 Metode Pemrograman Arsitektur

Metode pemrograman arsitektur dengan menganalisis proyek-proyek serupa yang sudah dibangun. Selain itu, penting untuk meninjau kondisi eksisting di lokasi yang akan dibangun, dengan tujuan memahami situasi area perancangan, seperti kondisi lingkungan, akses jalan, cuaca, serta faktor-faktor lain. Aspek-aspek regulasi dan ketentuan terkait lahan, pola aktivitas, serta elemen-elemen penting lainnya juga harus diperhatikan dalam proses perancangan

1.5.2 Metode Perancangan Arsitektur

Metode perancangan arsitektur saya gunakan dengan cara sebagai berikut:

1. Skematik Perancangan, pada tahap ini memiliki beberapa tahapan dalam perancangan diantaranya yaitu Analisa tapak, konsep massa bangunan dan implementasi tematik desain bangunan.
2. Perancangan, pada tahapan ini akan dihasilkan gambar kerja yang mendukung proyek meliputi denah bangunan, elevasi ketinggian, detail arsitektur dan lainnya.
3. Pembuatan visualisasi 3d, pada tahap ini dibuat visualisasi 3d dari proyek tugas akhir secara lengkap dan rinci, untuk melihat gambaran hasil perancangan secara 3d.
4. Laporan Akhir berupa, tulisan dan gambaran perancangan lengkap dalam bentuk skripsi untuk diajukan pada sidang sarjana arsitektur.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan laporan perancangan Tugas Akhir ini disesuaikan dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang telah ditetapkan oleh Universitas Kristen Indonesia.

Pembagian BAB dan SUB BAB adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas uraian awal tentang materi yaitu seperti latar belakang, maksud dan tujuan, permasalahan, lingkup pembahasan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori yang akan di gunakan yang berisi tentang penelitian-penelitian yang sebelumnya atau yang mendahului sebagai pendukung dalam penulisan tugas akhir ini, yang dapat membantu dalam penulisan tugas akhir ini.

BAB III PERMASALAHAN

Pada bab ini menjelaskan tentang permasalahan dalam tahap perancangan proyek yang akan di rancang. Hal ini bertujuan untuk mencapai proses perancangan sehingga dapat menghasilkan perancangan yang baik dan tersruktur.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang semua hasil dari penelitian, hasil pengumpulan data dengan analisa analisa yang mendukung penulisan, yang berasal dari data pokok dan data sekunder. Bab ini menjadi pokok dari karya tulis ini.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tahap awal pengembangan desain rancangan hotel Bintang empat meliputi konsep ruang, konsep bangunan gubahan masa, konsep pembagian fungsi bangunan konsep sirkulasi dan konsep struktur bangunan sebagai tahap perancangan.

BAB VI PENUTUP

Berisikan hasil akhir dari perancangan, bab ini hasil dari semua Kesimpulan yang telah di kumpulkan dan di satukan menjadi satu.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat sumber referensi yang digunakan sebagai studi literatur selama proses perancangan. Sumber referensi ini berupa buku, sumber internet, artikel ataupun jurnal yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

LAMPIRAN

Berisikan tentang gambar-gambar pendukung maupun foto dokumentasi pada proses analisa maupun perancangan. Gambar-gambar tersebut dapat berupa lampiran produk gambar kerja, DTP, perspektif dll.